

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Karya Tugas Akhir Penciptaan S-1 ini mengangkat konsep *upcycling*. Proses *upcycling* menghasilkan produk bernilai tambah dan membantu keberlangsungan lingkungan hidup. Material yang di *upcycling* adalah kain perca, kain perca dieksplorasi dan dimanfaatkan menjadi berbagai jenis tas wanita. Penciptaan karya dimulai dengan pencarian ide, ide penciptaan dating dari keinginan penulis untuk menanggapi salah satu isu lingkungan yaitu pencemaran. Pertama dilakukan studi pada topik *upcycle*, kain perca, tas wanita, dan *patchwork*. Setelah itu dibuat sketsa rancangan karya, rancangan karya dibuat dengan menggunakan pendekatan estetis dan pendekatan ergonomis. Tahap berikutnya adalah membuat rancangan sket atau desain sesuai dengan tema dan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan mengerjakan karya Tugas Akhir berupa tas wanita sesuai dengan sket.

Tercipta sebanyak dua belas tas wanita dari Tugas Akhir *upcycling* kain perca dalam berbagai jenis tas wanita, yaitu : 1. Tas bahu yang juga dapat digunakan sebagai tas jinjing dengan desain sederhana. Tas ini berukuran cukup besar sehingga dapat digunakan sebagai pengganti *eco-bag*. 2. Tas selempang berbentuk persegi panjang, dengan perpaduan warna gelap dan motif tartan yang terlihat serasi. Tas ini tampak kecil tetapi dapat memuat cukup banyak barang karena bentuknya yang luwes. 3. Tas berbentuk semi oval ini menyandingkan dua warna panas yang mencolok kemudian mengimbangnya dengan warna netral krem dan abu-abu. Bagian tali tas berbahan kulit suede disambungkan dengan rantai nikel dan kemudian dipasang pengait. 4. Tas bahu ini memadukan kain bermotif tartan yang ramai, kain polos, dan kain bermotif minimal, mengaksentuasi satu sama lain tetapi juga menjadi perpaduan yang serasi. Tas ini cocok digunakan oleh gadis remaja atau wanita dewasa

muda, pada acara kasual maupun semi formal. 5. Penyusunan kain mempertimbangkan keserasian dan keseimbangan, dimana kain bermotif mengimbangi kain *denim* yang polos dan warna *denim* yang kebiruan serasi dengan warna kain yang bermotif hijau kebiruan. Pada bagian penutup tas dipasang *magnet* agar barang dapat disimpan di bagian dalam tas dengan lebih aman. 6. Tas digunakan dengan cara mengikat bagian tali tas yang terpisah hingga tas dapat disampirkan di bahu. Kesederhanaan dan proporsi ditonjolkan pada bentuk tas. 7. Tas ini memadukan warna fuschia polos yang mencolok diimbangi dengan kain bermotif batik dengan warna biru yang terlihat lebih tenang. Pada bagian atas tas diberi tali serut agar barang dapat disimpan di dalam tas dengan lebih aman. Selain itu tali serut juga dapat digunakan apabila tas ingin digunakan dengan cara dijinjing. 8. Tas jinjing ini juga dapat digunakan sebagai *clutch*. Meskipun mengutamakan kesederhanaan, bentuk tas ini juga ditonjolkan keunikannya. 9. Dominasi warna putih menyeimbangkan perpaduan warna biru dan jingga yang mencolok pada tas bahu. Tas ini cocok digunakan oleh wanita berbagai usia dan pada berbagai acara kasual. 10. Desain tas yang sederhana dan warna pada badan tas yang lembut, digunakan rantai nikel berwarna abu-abu gelap untuk dijadikan poin agar tas tidak tampak monoton. Bagian penutup tas diberi magnet agar barang dapat disimpan dalam tas lebih aman. 11. Tas bahu dengan ukuran cukup besar yang dapat menampung banyak barang. Desain tas yang sederhana mempermudah pengguna untuk memadukan tas dengan pakaian yang digunakan. 12. Tas selempang berbentuk persegi panjang kecil. Kesederhanaan ditunjukkan pada keseluruhan karya, baik pada susunan kain, maupun bentuk tas.

B. Saran

Dari pengalaman yang telah dilalui dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini memberi pandangan baru untuk memanfaatkan bahan dengan sebaik mungkin dan menghindari pemborosan. Teknik *patchwork* dapat dieksplorasi lagi dengan lebih baik jika waktu digunakan dengan tepat. Diharapkan lebih banyak lagi karya seni yang muncul untuk merespon isu lingkungan. Terlebih dari seni kriya, alangkah baiknya bila karya yang dihasilkan memiliki fungsi dan manfaat lebih dari fungsi personal.

Kendala secara teknis adalah sulitnya komunikasi antara penulis dengan penjahit, sehingga terjadi beberapa kesalahan dalam pembuatan karya. Hal ini mengakibatkan terbuangnya waktu karena karya harus diperbaiki agar sesuai desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, Nancy Brenan. 2008. *“The Art of the Handmade Quilt”*. New York. Sterling Publishing Co.
- Gray, David E. 2004. *“Doing Research in the Real World”*. London. Sage Publications.
- McDonough, William and Braungart, Michael. 2010. *“Cradle to Cradle”*. New York. North Point Press.
- Palgunadi, Bram. 2007. *“Desain Produk 1 : Desain, Desainer, dan Proyek Desain”*. Bandung. Penerbit ITB.
- Palm, David and friends. 2015. *“A Nordic Textile Strategy: Part II: A Proposal for Increased Collection, Sorting, Reuse and Recycling of Textiles”*. Denmark. Nordic Council of Ministers.
- Riyanto, Arifah A. 2003. *“Teori Busana”*. Bandung. Yapemdo.
- Seeland, Christina. 2008. *“Patchwork und Quilting”*. GRIN Verlag.
- Seo, Danny. 2011. *“Upcycling: Create Beautiful Things with the Stuff You Already Have”*. Hachette UK.
- Smith, Hazel. 2009. *“Practice-led Research, Research-led Practice in the Creative Arts”*. Edinburgh. Edinburgh University Press.
- Sullivan, Louis. 1896. *“The Tall Office Building Artistically Considered”*.
- Susilowarno, R. Gunawan, dkk. 2008. *“Biologi SMA/MA Kls X”*. Grasindo.
- Tjahjadi, Stephanie R.S. 2007. *“Terampil Membuat Patchwork, Applique & Quilting; Rok dan Blus Cantik”*.
- Yunita, Eka. 2011. *“Patchwork & Quilting Untuk Pemula: Berkreasi Dengan Kain Perca”*. Jakarta. DeMedia Pustaka.

DAFTAR LAMAN

<https://en.wikipedia.org/wiki/Upcycling> diakses 13 Februari 2019 pukul 01:20

<https://slalu.com/blogs/artikel/jenis-tas-wanita> diakses 16 Januari 2020 pukul 10:45

<https://undark.org/article/indonesia-textiles-citarum-river-pollution-2/> diakses 11 Februari 2019 pukul 00:34

<http://www.artikelsiana.com/2017/09/pengertian-ergonomi-tujuan-prinsip.html> diakses 13 Februari 2019 pukul 01:48